

**ABSTRAK**  
**PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**ARAHAN PENANGGULANGAN BENCANA ALAM MELALUI ANALISIS  
MULTIBAHAYA DAN MULTIRISIKO DI KABUPATEN KULONPROGO  
YOGYAKARTA**

**KETUA**

MUHAMMAD NURSA'BAN      NIDN 0010077807

**ANGGOTA:**

SUPARMINI      NIDN 0010115410  
BAMBANG SAEFUL HADI.      NIDN 0014087104

Dibiayai oleh:

Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian ....

Nomor: ....., tanggal .....

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**NOVEMBER 2013**

## ABSTRAK

### ARAHAN PENANGGULANGAN BENCANA ALAM MELALUI ANALISIS MULTIBAHAYA DAN MULTIRISIKO DI KABUPATEN KULONPROGO, YOGYAKARTA

Oleh:

Muhammad Nursa'ban, Suparmini, Bambang Saeful Hadi  
Jurusan Pendidikan Geografi, FIS, UNY  
Email: [mnsaban@yahoo.com](mailto:mnsaban@yahoo.com)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi wilayah Kabupaten Kulonprogo yang berbatasan langsung dengan laut dan secara geologis dilalui oleh jalur patahan yang berpotensi menimbulkan multibahaya dan multirisiko sehingga menjadi ancaman bencana alam bagi masyarakat sekitarnya. Tujuan jangka panjang penelitian ini yaitu diperoleh arahan penanggulangan bencana alam di Indonesia. Tujuan khususnya yaitu (1) mengidentifikasi jenis bencana alam potensial, (2) menganalisis multibahaya bencana, (3) multirisiko bencana alam, (4) arahan penanggulangan kebencanaan di wilayah Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode eksploratif menggunakan pendekatan kajian geomorfologis. Populasi penelitian ini yaitu seluruh lahan di Kabupaten Kulonprogo untuk bahaya bencana alam dan Warga di Kabupaten Kulonprogo untuk risiko bencana. Teknik pengambilan sampel untuk bahaya bencana menggunakan *purposive area sampling* atas dasar satuan lahan hasil *overlay* kondisi geomorfologi, penggunaan lahan, dan jenis tanah. Sampel risiko bencana menggunakan sistem *cluster* pada satuan lahan. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif melalui sistem informasi geografis dan analisis keruangan. Metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian; (1) empat jenis alam paling potensial yaitu tsunami, longsor, banjir limpasan, dan banjir genangan, (2) tingkat multibahaya bencana yang mencakup wilayah yang luas yaitu tingkat sedang meliputi sebagian besar wilayah di Kulonprogo khususnya pada satuan bentuklahan pegunungan denudasional dan perbukitan struktural. Tingkat bahaya tinggi terdapat pada dataran aluvial dan daerah kepeosisiran (3) tingkat multirisiko bencana didominasi oleh kelas sangat rendah dan rendah.

Kata Kunci: Multibahaya, Multirisiko, Bencana alam, Satuan lahan

## ABSTRACT

### **THE DIRECTIONS of NATURAL HAZARD RESPONSES BY MULTI-HAZARD AND MULTI-RISK ANALYSIS IN KULON PROGO REGENCY YOGYAKARTA**

by :

Muhammad Nursaban , Suparmini , Bambang Hadi Saeful  
Geography Education Department, Faculty of Social Sciences, YSU  
e-mail: [mnsaban@yahoo.com](mailto:mnsaban@yahoo.com)

Background of this research is the condition of Kulon Progo district directly adjacent to the sea and traversed by a geological fault lines that could potentially pose multihazard and Multirisk. The long term goal of this research is obtained referrals natural hazards in Indonesia . The specific objective is (1) identifying the types of potential natural hazard, (2) analyzing multihazard, and (3) Multirisk natural hazard, (4) the direction of hazard response in Kulon Progo Regency of Yogyakarta Special Region .

The research used exploratory method using geomorphological approach. The population is all the land in Kulon Progo Regency for natural hazards and Citizens for hazard risk. Sampling techniques for hazard using purposive sampling area based on land units was obtained by overlay geomorphological conditions, land use, and soil type . Hazard risk sample using cluster systems on land units. The analysis used descriptive analysis through geographic information systems and spatial analysis. Data was collected by observation, documentation and interviews.

The results: (1) the four most potential natural hazard are tsunamis, landslides, runoff floods and inundation flood, (2) moderate level covers a wide in most areas of Kulon Progo, especially on mountainous landform units denudational and structural hills for multihazard. High level of multihazard presented in the alluvial plains and coastal regions (3) the level of hazard multirisk dominated by very low and low class .

Keywords : multihazard, multirisk , natural hazard, land unit